

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan mencari sumber-sumber data langsung dari karyawan Babongko Mama Shomad. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif ini pendekatan yang menggunakan prosedur dengan menghasilkan data deskriptif dari informan melalui lisan ataupun tulisan yang bersumber dari ungkapan informan.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Babongko Mama Shomad yang beralamat di Jln. Sungai Andai Perumahan Herlina Perkasa Blok A RT 29 No. 34 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang karyawan di Babongko Mama Shomad. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data utama yaitu:

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 153-154.

- 1) Data tentang gambaran kebermanaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mendorong munculnya kebermanaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian ini yaitu gambaran umum lokasi penelitian yaitu tentang UMKM Babongko Mama Shomad.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian². Teknik observasi peneliti gunakan untuk mengamati lokasi penelitian, keadaan karyawan Babongko Mama Shomad.

2. Wawancara

Wawancara atau interview ialah suatu teknik tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi kepada informan penelitian.³ Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara langsung dengan bertatap muka yang dibantu dengan alat seperti catatan dan alat perekam. Wawancara penelitian termasuk wawancara terstruktur yang disesuaikan dengan pedoman wawancara atau instrumen penelitian. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data

²Husaini Usman Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 46.

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). h. 34.

tentang bagaimana gambaran kebermaknaan kerja pada karyawan di UMKM Babongko Mama Shomad.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen tidak hanya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu, tetapi juga merupakan sumber dari data yang akan diteliti, sehingga harus menunjukkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen wawancara.

G. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data menggunakan langkah-langkah ilmiah berikut ini:⁴

1. Mengumpulkan: penelitian dilakukan dengan metode mengevaluasi informasi penting.
2. Mengubah: informasi perlu diubah sebelum informasi kuesioner diolah.
3. Pengelompokan informasi adalah membuat informasi yang telah terkumpul sesuai dengan isyarat yang sudah dibuat.
4. Bagan informasi dan bagan kegiatan adalah dua jenis bahan yang sering digunakan dalam riset sosial, bagan informasi dan bagan kegiatan.⁵

H. Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

⁴Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raya Grafindo Persada., 2011), 105.

⁵Nur Aedi, *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 67.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Analisis data juga disebut aktivitas pengorganisasian data. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti.⁷

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan sepanjang proses penelitian tersebut memasuki lapangan untuk mengumpulkan data, dan terkait mengenai data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini akan membawa kepada kebenaran terhadap informasi yang dikumpulkan, hal ini sama dengan melakukan *cross check* data kepada narasumber yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

Analisis data kalitatif ini yaitu dengan mereduksi data yang telah didapat oleh peneliti dari hasil pembagian observasi, wawancara, serta analisis dokumentasi yang dipilih berdasarkan hal-hal pokok. Data yang telah direduksi tersebut memberikan gambaran yang lebih

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 244.

⁷Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 145-146.

tertuju tentang hasil pengamatan penulis. Setelahnya baru dilakukan *display* data dengan disusun secara sistematis dan dibentuk tabel, gambar, narasi, bagan, dan lain-lain, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Kemudian selanjutnya, dilakukan verifikasi ketika terdapat beberapa data yang dirasa masih kurang jelas dari hasil penggalian data baik pemberian kuesioner maupun wawancara atau ada pertanyaan baru yang muncul ketika wawancara dilakukan. Terakhir, penulis menarik simpulan secara deduktif yaitu pengambilan simpulan beranjak dari hal-hal umum untuk selanjutnya disimpulkan secara khusus.

I. Prosuder Peneltiain

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara awal dengan karyawan Babongko Mama Shomad..
- b. Menentukan subjek, rumusan masalah, dan tujuan penelitian untuk dimasukkan ke dalam proposal penelitian.
- c. Berbicara dengan dosen pembimbing tentang proposal penelitian yang akan dibuat.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan kembali proposal yang sudah diseminarkan dengan dosen pembimbing untuk memperbaikinya.
- b. Menciptakan indikator dan item-item untuk pengolahan instrumen penelitian.
- c. Meminta permohonan surat penelitian untuk diserahkan ke tempat

penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian.
- b. Menggali teori yang relevan dengan aspek penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian dan meminta koreksi dari dosen pembimbing dan merima surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian akan diajukan dan dipertanggungjawabkan saat munaqasah skripsi.⁸

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021), 23-24.